

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya “Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme dalam pembelajaran PPkn pada Siswa Kelas IV SD Negeri 7 Lainea, Kab. Konawe Selatan”. Menurut Mukminin et al., (2023) penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan angka, penelitian bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Menurut Suyono (2018) Penelitian kualitatif adalah strategi penelitian yang fokus dan beragam yang menekankan pencarian makna, pemahaman, konsep, ciri, gejala, simbol, dan deskripsi fenomena secara alami dan holistik. Dan mengutamakan kualitas dengan menggunakan metode yang berbeda dan disajikan secara naratif. Secara sederhana, tujuan penelitian kualitatif adalah mencari jawaban atas suatu fenomena atau pertanyaan dengan menerapkan metode ilmiah secara sistematis menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 7 Lainea, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada kondisi lingkungan sekolah yang relevan dengan fokus penelitian, di mana di sekolah tersebut masih ditemukan keterlibatan belajar siswa yang belum maksimal sebagaimana hasil observasi peneliti sebelumnya. Kondisi ini menjadi dasar

pertimbangan bahwa penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PPKn perlu dikaji lebih mendalam di sekolah tersebut.

Waktu penelitian dilaksanakan setelah proposal ini diterima untuk diuji dan disetujui, dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri 7 Lainea yang berjumlah 10 orang, terdiri atas 5 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan hasil rekaman peneliti yang nantinya akan digunakan sebagai bahan acuan berupa fakta untuk mengumpulkan informasi, yang dimana berisi keterangan yang benar dan nyata, informasi yang dapat dijadikan bahan penelitian (analisis atau kesimpulan) atau informasi dalam bentuk yang dapat diolah oleh komputer, seperti representasi digital dari teks, angka, gambar grafis, atau suara.

Dalam hal pengumpulan data, terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang informasi-nya diperoleh secara langsung dari peneliti informasi, melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dalam setiap kegiatan yang menyangkut dalam penelitian ini. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah kelas empat. Peneliti melakukan penelitian tentang “Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila SD Negeri 7 Lainea, Kab. Konawe Selatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi tidak langsung dari sumber misalnya melalui dokumen, buku-buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan permasalahan yang sedang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap berbagai fenomena di lapangan. Fenomena yang dimaksud berkaitan dengan topik “Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Pembelajaran PPKn pada Siswa Kelas IV di SDNegeri 7 Lainea, Kab.Konawe Selatan”. SD Negeri 7 Lainea yang dijadikan tempat penelitian. Pengamatan digunakan untuk memperoleh informasi tentang Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Pembelajaran PPKn. Pengamatan ini juga dijadikan sebagai sumber informasi tambahan yang dapat dipercaya sarana pendokumentasiannya.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth-interview*), yaitu dalam bentuk wawancara tatap muka wajah antara pewawan cara dan informan, dengan atau tanpa instruksi wawancara dilakukan secara menyeluruh dengan tujuan memperoleh sejumlah data. Objek yang akan diwawancara dalam penelitian ini adalah wali kelas IV SD Negeri 7 Lainea, Kabupaten Konawe Selatan.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi “Penanaman nilai-nilai nasionalisme dalam pembelajaran PPKn pada siswa kelas IV di SD Negeri 7 Lainea, Kab.Konawe Selatan”. Karena dokumentasi ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian. Dokumentasi adalah materi nyata yang dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti ketika mereka mengambil sesuatu pendokumentasian. Dilaksanakan di lingkungan sekolah dasar.

E. Teknik Analisis Data

Menganalisis data kualitatif bukanlah hal yang mudah, disatu sisi penelitian kualitatif bersifat subyektif, namun disisi lain peneliti harus menjaga kualitas penelitiannya. Untuk itu diperlukan metode analisis data kualitatif, yang dapat dipertanggungjawabkan kualitas akademisnya (Rijali, 2019) Tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data,yaitu kegiatan mencari informasi di lapangan yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian.
2. Memadatkan data, yaitu proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, meringkas, dan transformasi data mentah.
3. Menampilkan data yang telah diringkas sebelumnya untuk membantu penarikan kesimpulan.
4. Membuat dan memeriksa kesimpulan, yaitu proses perolehan hasil penelitian sekaligus memverivikasi bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Alfansyur & Maryani, (2020) Triangulasi dalam penelitian dapat ditujukan untuk menguji daya dapat dipercaya yang berarti data diperiksa dan dicek dari berbagai sumber data dengan cara yang beragam, dan waktu yang berbeda. Berikut tiga triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat meningkatkan daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama penelitian melalui beberapa sumber atau informan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Maksudnya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, periset dapat menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan karena seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga

lebih kredibel. Maka dari itu, dalam hal pengujian daya dapat dipercaya data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

